

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmaddhian, Suwari. "PENYULUHAN HUKUM TENTANG PROSEDUR PENANGANAN PERKARA PIDANA DI DESA SANGIANG, MAJALENGKA." *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 02 (October 31, 2019).
<https://doi.org/10.25134/empowerment.v2i02.2060>.
- Ali, Mahrus. "Overcoming the Dilemma between the Clarity and Flexible Norms in Environmental Offenses," n.d. <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v14i2.18279>.
- Aroshid, Harun. Interview on the Destruction of Cultural Heritage Sites., May 3, 2023.
- Azhar, Hanif. "Daluwarsa Dalam KUHP Dan Figh Jinayah" 4, no. 2 (December 2018).
- Barda, Dalam. *Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana*. Bandung: Citra Aditya Bakti, n.d.
- Black, Henry Campbell. "Black Law Dictionary," n.d.
<https://heimatundrecht.de/sites/default/files/dokumente/Black%27sLaw4th.pdf>.
- Brooks, Graham. "The Burra Charter: Australia's Methodology for Conserving Cultural Heritage [Standards]." *Places* 8, no. 1 (1992).
- Charman, Sarah, and Emma Williams. "Accessing Justice: The Impact of Discretion, 'Deservedness' and Distributive Justice on the Equitable Allocation of Policing Resources." *Criminology & Criminal Justice* 22, no. 3 (July 2022): 404–22. <https://doi.org/10.1177/17488958211013075>.
- Citrawan, Harison, and Achmad Fikri Rasyidi. "EFEKTIVITAS PENEGAKAN HUKUM DI BIDANG KEKAYAAN INTELEKTUAL OLEH PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL." *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada* 31, no. 2 (June 3, 2019): 174.
<https://doi.org/10.22146/jmh.31886>.
- Coakley, Sinéad, and Pádraig McAuliffe. "Picking up the Pieces: Transitional Justice Responses to Destruction of Tangible Cultural Heritage." *Netherlands Quarterly of Human Rights* 40, no. 3 (September 2022): 311–32. <https://doi.org/10.1177/09240519221113121>.
- Deslinah, D., A. Fiadi, and A.P. Harahap. "Kebijakan Pemerintah Dalam Pelestarian Situs Cagar Budaya Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur." UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022.
<http://repository.uinjambi.ac.id/13051/>.
- detikNews. "2 Terdakwa Perusakan Cagar Budaya di Yogyakarta Didenda Rp 500 Juta," February 3, 2015. <https://news.detik.com/berita/d-2822349/2-terdakwa-perusakan-cagar-budaya-di-yogyakarta-didenda-rp-500-juta>.
- Dey, Shuvra. "A Comprehensive Approach of Transitional Justice to Address the Deliberate Destruction of Cultural Heritage." *Groningen Journal of International Law* 9, no. 2 (May 18, 2022): 212–38.
<https://doi.org/10.21827/GroJIL.9.2.212-238>.
- Gerstenblith, Patty. "The Destruction of Cultural Heritage: A Crime Against Property or a Crime Against People?," 15 *J. Marshall Rev. Intell. Prop. L.* 336 (2016), n.d.

- Hiariej, Eddy O.S. *Prinsip-Prinsip Hukum Pidana*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2016.
- Ibrahim, Aji Lukman, and Rianda Dirkareshza. "PEMBERANTASAN KEJAHATAN TRANSNASIONAL PENYELUNDUPAN BENDA CAGAR BUDAYA MELALUI HUKUM NASIONAL DAN KERJA SAMA INTERNASIONAL." *Justitia et Pax* 36, no. 1 (June 8, 2020). <https://doi.org/10.24002/jep.v36i1.3076>.
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (1946). <https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/814.pdf>.
- . Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (2010). <https://www.bphn.go.id/data/documents/10uu011.pdf>.
- Kaligis, Indah Febriani, Leonard S Tindangen, Marnan A T Mokorimban, and M Si. "DALUWARSA PENUNTUTAN PIDANA DITINJAU DARI PASAL 78 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA (KUHP)," no. 1 (n.d.).
- "Kamus Besar Bahasa Indonesia." Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, n.d.
- Kanter, E.Y., and Sianturi. *Asas-Asas Hukum Pidana Di Indonesia Dan Penerapannya*. Jakarta: Stora Grafiks, 2002.
- Keling, Gendro. "PENEGAKAN HUKUM CAGAR BUDAYA DI INDONESIA: STUDI KASUS SMA 17 '1' YOGYAKARTA" 14 (2019). <https://doi.org/10.24832/jk.v14i1.193>.
- Kenedi, John. "KEBIJAKAN KRIMINAL (CRIMINAL POLICY) DALAM NEGARA HUKUM INDONESIA: UPAYA MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT (SOCIAL WELFARE)" 2, no. 1 (2017).
- Khoirunisa, Dela. "Pelecehan Seksual Melalui Media Sosial Ditinjau Dari Pasal 27 Ayat (1) Undang-Undang Tentang Informasi Transaksi Elektronik." *Jurnal Lex Renaissance* 7, no. 2 (April 1, 2022): 372–83. <https://doi.org/10.20885/JLR.vol7.iss2.art11>.
- Lubis, Muhammad Rifai. "Koordinasi Dan Pengawasan Oleh Polri Terhadap Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Dalam Proses Penyidikan Tindak Pidana Perusakan Bangunan Cagar Budaya Di Daerah Istimewa Yogyakarta." Universitas Atma Jaya Yogyakarta, n.d. <https://e-journal.uajy.ac.id/8161/>.
- Monteiro, Josef M. "TEORI PENEMUAN HUKUM DALAM PENGUJIAN UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN PEMERINTAH PENGGANTI UNDANG-UNDANG." *Jurnal Hukum PRIORIS* 6, no. 3 (November 5, 2018): 267–86. <https://doi.org/10.25105/prio.v6i3.3198>.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, n.d.
- Padang, David Fernando. "PENYIDIKAN TERHADAP TINDAK PIDANA MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2010 TENTANG CAGAR BUDAYA," no. 6 (n.d.).
- Pinontoan, Vieren, Harly S Muaja, and Anna Wahongan. "PENGAWASAN DAN PENYIDIKAN DI BIDANG PELESTARIAN CAGAR BUDAYA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2010 TENTANG CAGAR BUDAYA," n.d.
- Prasetyo, Ahmad Hafidz Jimmy. "PELAKSANAAN PENGAWASAN & KOORDINASI ANTARA KEPOLISIAN DENGAN PENYIDIK

- PEGAWAI NEGERI SIPIL DALAM PENANGANAN TINDAK PIDANA PENCURIAN DAN PERUSAKAN SITUS CAGAR BUDAYA,” n.d. <https://doi.org/10.2674/novum.v4i4>.
- Putri, Iming Imungkasi Devi Suko. “PROSES PENANGANAN PERUSAKAN CAGAR BUDAYA DI KOTA SURABAYA (STUDI KASUS PERUSAKAN BANGUNAN SINAGOGE BEIT HASHEM).” *Novum : Jurnal Hukum* 2, no. 1 (n.d.). <https://doi.org/10.2674/novum.v2i1.13067>.
- Rachman, Taufik. “DASAR TEORI KEWENANGAN PENYIDIK MAUPUN PENUNTUT UMUM DALAM MENGHENTIKAN PERKARA PIDANA.” *Yuridika* 25, no. 3 (September 26, 2010). <https://doi.org/10.20473/ydk.v25i3.255>.
- Sambodo, Goenawan A. Interview on The Destruction of Cultural Heritage Sites., May 15, 2023.
- Silaen, Febriyanti, and Syawal Amry Siregar. “HUBUNGAN KEBIJAKAN KRIMINAL DENGAN KEBIJAKAN HUKUM PIDANA.” *Jurnal Darma Agung* 28, no. 1 (May 20, 2020): 8. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v28i1.455>.
- Sudarto, Sudarto. *Hukum Dan Hukum Pidana*. Bandung: Alumni, 1986.
- Truu, Mario. “The European Court of Human Rights and the Principle of Foreseeability (Lex Certa and Stricta): How to Determine Whether an Offence Is Clearly Defined in Criminal Law.” *Juridica International* 31 (October 25, 2022): 98–110. <https://doi.org/10.12697/JI.2022.31.07>.
- Wacik, Jero. *Aceh: Mozaik Tradisi Untuk Pariwisata*. Banda Aceh: Departemen Kebudayaan & Pariwisata, 2008.
- Wahlgren, Peter. “From Lex Scripta to Law 4.0,” n.d. <https://scandinavianlaw.se/pdf/65-10.pdf>.
- Waluyo, Bambang. *PIDANA DAN PEMIDANAAN*. 4th ed. Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Wenas, Novri R. “GUGURNYA KEWENANGAN MENUNTUT PIDANA KARENA DALUWARSA BERDASARKAN PASAL 78 KITAB UNDANG – UNDANG HUKUM PIDANA.” *LEX ET SOCIETATIS* 8, no. 4 (October 20, 2020). <https://doi.org/10.35796/les.v8i4.30929>.
- Yuanda, Hamdan Cherta. “Sanksi Terhadap Pelaku Perusakan Cagar Budaya Menurut Hukum Islam.” UIN Raden Fatah Palembang, n.d. <http://repository.radenfatah.ac.id/17324/>.